

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan industri khususnya pada bidang industri manufaktur dituntut untuk dapat menciptakan produk yang memiliki daya saing dengan produk dari perusahaan lain yang ada pada bidang yang sama. Perusahaan industri manufaktur yang menghasilkan beberapa produk seperti baju, jaket, celana, sandal, sepatu, tas, dompet, dan beberapa produk dengan jenis yang serupa sangat dibutuhkan karena kebutuhan manusia akan produk-produk tersebut. Perusahaan-perusahaan tersebut tentu saja akan saling berkompetisi untuk menghasilkan produk yang berkualitas sehingga lebih diminati oleh konsumen daripada perusahaan yang tidak mempertimbangkan kualitas pada produknya. Menurut (Ramdan, 2023) kualitas produk merupakan hal penting yang harus diusahakan setiap perusahaan apabila menginginkan setiap produk yang dihasilkan dapat bersaing di pasar. Oleh karena itu, pengendalian kualitas produk dilakukan agar dengan cepat dapat menyelidiki penyebab permasalahan yang terjadi dan tindakan perbaikan sebelum terlalu banyak unit yang tidak sesuai saat proses produksi (Purba, 2022).

CV. Pepari Kreasi Indonesia merupakan perusahaan yang memproduksi barang-barang yang terbuat dari kulit (*full grain leather*) seperti tas, dompet, *pouch*, *wirstlet*, *slingbag*, *totebag*, *card holder*, *satchel bag*, ikat pinggang, dan masih banyak lagi produk lainnya yang dikategorikan ke dalam tiga jenis yaitu tas, dompet, dan aksesoris. Permasalahan yang terjadi pada proses produksi CV. Pepari

Kreasi Indonesia adalah masih terdapat beberapa produk yang mengalami kecacatan, khususnya pada kategori produk tas yang memiliki kejadian kecacatan produk lebih dominan daripada dompet dan aksesoris. Kegagalan suatu produk terjadi akibat beberapa faktor pada proses produksi, bahan baku, mesin, peralatan, manusia dan lingkungan, maka untuk menjaga kualitas produk yang dihasilkan dan sesuai dengan kebutuhan pasar akan perlu dilakukan pengendalian kualitas (*quality control*) atas aktivitas proses yang dijalani (Suseno & Kalid, 2022).

Pada periode produksi tahun 2024 total jumlah produksi tas pada CV. Pepari Kreasi Indonesia adalah sebanyak 11488 produk dengan total jumlah produk *defect* adalah sebesar 1162 produk atau sebanyak 10,11% dari jumlah produksi, dengan target yang ingin dicapai oleh perusahaan adalah di bawah 4%. Terjadinya *defect* pada produk tas ini tentunya sangat tidak diharapkan oleh perusahaan karena untuk produk tas kulit sendiri merupakan produk dengan penjualan tertinggi dan otomatis menjadi produk dengan jumlah produksi terbanyak, sehingga perlu dilakukannya analisis dan perbaikan pada penyebab terjadinya kecacatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa beberapa penyebab kecacatan yang terjadi pada CV. Pepari Kreasi Indonesia adalah pada bahan baku yang kurang sesuai sebelum diproses, proses pemotongan bahan baku yang tidak rapi, terjadinya kesalahan pada proses menjahit, dan kesalahan pada tahapan perakitan (*finishing*). Sedangkan untuk jenis kecacatan yang terjadi adalah berupa tekstur kulit yang tidak rata, luka goresan pada kulit, terdapat bekas luka pada kulit dan lubang bekas jahitan.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diterapkanlah metode *fault tree analysis* (FTA) untuk menganalisis penyebab terjadinya kecacatan dan metode

5W+1H (*what, why, when, where, who, how*) untuk memberikan solusi perbaikan dari penyebab terjadinya kecacatan pada produk tas kulit. Menurut (Kurniawan, 2022) metode *fault tree analysis* memiliki kemampuan dalam mengidentifikasi kegagalan pada suatu sistem dan merinci penyebab-penyebab kegagalan puncak sampai kegagalan dasar yang disajikan dengan tampilan visual. Metode *fault tree analysis* diartikan sebagai suatu metode untuk menganalisis risiko yang berperan pada kegagalan suatu produk dan merupakan *analytical tool* yang mengidentifikasi suatu kesalahan penyebab kegagalan atau kecacatan pada produk dalam sistem operasional dengan tampilan grafik secara rinci (Suseno & Kalid, 2022). Selain itu, usulan perbaikan menggunakan metode 5W+1H dipilih karena metode ini dapat digunakan sebagai langkah untuk menangani solusi penyelesaian permasalahan dalam proses produksi (Prasetyo, 2024). Tujuan dari metode 5W+1H adalah untuk menetapkan rekomendasi perbaikan untuk peningkatan kualitas berdasarkan pertanyaan apa permasalahan dan tujuannya, mengapa perlu diperbaiki, lokasi permasalahan, kapan terjadinya, siapa saja yang terlibat, dan bagaimana permasalahan tersebut dapat terjadi (Khikmawati, 2025).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya terkait permasalahan yang ada pada CV. Pepari Kreasi Indonesia, maka dilaksanakanlah penelitian ini dengan judul “Analisis Kualitas Produk Tas Kulit Menggunakan Metode *Fault Tree Analysis* (FTA) Dengan Usulan Perbaikan 5W+1H Pada CV. Pepari Kreasi Indonesia”. Dengan harapan mampu membantu perusahaan menyelesaikan permasalahan dengan metode identifikasi dan usulan perbaikan yang ada agar proses produksinya lebih optimal.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. *“Bagaimana kecacatan yang terjadi pada produk tas kulit di CV. Pepari Kreasi Indonesia?”*
2. *“Bagaimana usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan produk tas kulit di CV. Pepari Kreasi Indonesia?”*

## 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian berfokus pada topik yang bersangkutan, maka untuk batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data yang digunakan adalah berupa data produksi dari CV. Pepari Kreasi Indonesia dari bulan Januari 2024 hingga bulan Desember 2024.
2. Penelitian dilakukan pada ruang lingkup CV. Pepari Kreasi Indonesia/
3. Tidak ada perhitungan biaya pada penelitian ini.
4. Usulan perbaikan hanya sampai pada tahapan rekomendasi.

## 1.4 Asumsi Penelitian

Adapun beberapa asumsi yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik kualitas yang bersifat variabel dianggap sudah sesuai dengan permintaan konsumen dan atau sudah baik sehingga tidak diteliti.

2. Tidak terjadi perubahan sistem operasional pada proses produksi pada saat penelitian dilakukan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kecacatan yang terjadi pada produk tas kulit di CV. Pepari Kreasi Indonesia.
2. Memberikan usulan perbaikan untuk mengurangi kecacatan produk tas kulit di CV. Pepari Kreasi Indonesia.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis maupun teoritis, antara lain adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber pengetahuan untuk memahami metode yang digunakan dan menjadi referensi pembaca atau peneliti selanjutnya serta untuk mengetahui sejauh mana kemampuan dalam pengaplikasian teori pada program studi teknik industri dengan permasalahan yang ada, khususnya di bidang pengendalian kualitas pada industri manufaktur.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan usulan rekomendasi perbaikan dan masukan bagi pihak perusahaan khususnya pada bidang *quality*

*control* untuk dapat menjadi solusi penyelesaian permasalahan yang menyebabkan terjadinya kecacatan pada produk-produk yang membutuhkan perbaikan.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Adapun sistematika yang digunakan untuk penulisan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi dijelaskan mengenai latar belakang dilakukannya penelitian pada CV. Pepari Kreasi Indonesia menggunakan metode *fault tree analysis* (FTA) dengan usulan perbaikan 5W+1H. Selain itu juga dijelaskan secara rinci mengenai perumusan masalah, batasan masalah, asumsi-asumsi, tujuan penelitian, manfaat penelitian yang dipakai dalam penelitian pada permasalahan analisis kualitas produk di CV. Pepari Kreasi Indonesia, serta sistematika penulisan laporan dalam penelitian ini.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung dan berperan penting dalam menunjang pelaksanaan penelitian. Teori ini nantinya akan digunakan sebagai pegangan peneliti dalam melakukan penelitian. Teori tersebut akan menjelaskan tentang pengendalian kualitas dan metode *fault tree analysis* (FTA).

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan pengolahan data serta kerangka pemecahan masalah (*flowchart*) menggunakan metode *fault tree analysis* (FTA).

#### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi pengumpulan data, pengolahan dari data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah dikumpulkan dan melakukan analisis, evaluasi data yang telah diolah untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dengan menggunakan *fault tree analysis* (FTA) dengan usulan rekomendasi perbaikan 5W+1H beserta pencegahan untuk mengurangi jumlah *defect* pada produk di CV. Pepari Kreasi Indonesia.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari analisa yang telah dilakukan menggunakan metode *fault tree analysis* (FTA) beserta usulan perbaikan yang didapatkan sehingga dapat memberikan suatu masukan bagi perusahaan serta diberikan saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat menjadi lebih baik pada penelitian di masa yang akan datang.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN**